

**ANALISIS TINGKAT DESENTRALISASI FISKAL, KEMANDIRIAN  
KEUANGAN, SERTA KETERGANTUNGAN KEUANGAN DAERAH  
PADA DESA BUSUNGBIU KECAMATAN BUSUNGBIU**

**Oleh**

**Kadek Torry Pingkany Dwijayanti, NIM 2257021007**

**Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat desentralisasi fiskal, keamandirian keuangan, dan ketergantungan keuangan di Desa Busungbiu, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, selama periode 2020 hingga 2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis data berupa perhitungan rasio berdasarkan laporan realisasi APBDes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal dan kemandirian keuangan Desa Busungbiu tergolong sangat rendah, dengan rata-rata 3,38% dan 3,63%, sedangkan ketergantungan keuangan sangat tinggi dengan rata-rata mencapai 94,13%. Temuan ini menandakan bahwa desa masih sangat bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat, dan belum mampu menggali serta mengelola potensi PADes secara optimal. Faktor utama penyebab rendahnya PADes adalah perubahan mekanisme pemungutan retribusi dan iuran kebersihan lingkungan sejak tahun 2022, di mana penerimaan desa menurun drastis karena dana tidak lagi disetor langsung ke kas desa. Kondisi ini menghambat tercapainya otonomi fiskal yang sesungguhnya, sehingga diperlukan strategi penguatan kapasitas fiskal desa untuk mendukung kemandirian keuangan secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** desentralisasi fiskal, kemandirian keuangan, ketergantungan keuangan.

***ANALYSIS OF THE LEVEL OF FISCAL DECENTRALIZATION,  
FINANCIAL INDEPENDENCE, AND REGIONAL FINANCIAL  
DEPENDENCE IN BUSUNGBIU VILLAGE, BUSUNGBIU DISTRICT***

***By***

**Kadek Torry Pingkany Dwijayanti, NIM 2257021007**

***Department of Economics and Accounting***

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the level of fiscal decentralization, financial independence, and financial dependence in Busungbiu Village, Busungbiu District, Buleleng Regency, Bali Province, during the period 2020 to 2024. The method used is a descriptive quantitative approach with data analysis techniques in the form of ratio calculation based on the APBDes realization report. The results of the study show that fiscal decentralization and financial independence of Busungbiu Village are classified as very low, with an average of 3.38% and 3.63%, while financial dependence is very high with an average of 94.13%. This finding indicates that the village is still heavily dependent on transfer funds from the central government, and has not been able to explore and manage the potential of PADes optimally. The main factor causing the low PADes is the change in the mechanism for collecting levies and environmental cleanliness contributions since 2022, where village revenue has decreased drastically because funds are no longer paid directly into the village treasury. This condition hinders the achievement of true fiscal autonomy, so a strategy to strengthen village fiscal capacity is needed to support sustainable financial independence.*

***Keywords:*** *Fiscal decentralization, Financial independence, Financial dependence.*

